

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ilmiah diperlukan suatu jenis pendekatan untuk lebih membantu jalannya proses penelitian dan jenis penelitian tersebut harus relevan dan sesuai kasus yang akan diteliti. Bila ditinjau dari permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penolakan dalam bentuk dukungan dan empiris di lapangan.¹

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa maka pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis

¹TIM Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung Thn 2017 *Pedoman Penyusunan Skripsi*. (Tulungagung Departemen Agama IAIN Tulungagung, 2017), hal. 12

menggunakan statistik.² Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³

Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklarifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial, sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian ini pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 7

³*Ibid.*, hal. 8

hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.⁴

2. Jenis Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu jenis penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Eksperimen* atau eksperimen semu, karena dalam penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian eksperimen semu merupakan metode penelitian yang paling produktif, karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik dapat menjawab hipotesis yang utamanya berkaitan dengan hubungan sebab akibat. Di samping itu, peneliti eksperimen juga merupakan salah satu bentuk penelitian yang memerlukan syarat yang relatif lebih ketat jika dibandingkan dengan jenis peneliti lainnya. Jadi, dengan kata lain suatu penelitian eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (*Causal-effect relationship*).⁵

⁴*Ibid.*, hal. 8

⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal.179

3. Desain Penelitian

Pada penelitian ini yang digunakan peneliti adalah desain *Quasi Eksperimental I* dengan model *pre test-post test control group design* dengan satu macam perlakuan. Di dalam model ini sebelum dimulai perlakuan kedua kelompok diberi tes awal atau pre test untuk mengukur kondisi awal (O_1). Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) dan pada kelompok pembandingan tidak diberi (-). Sesudah selesai perlakuan kedua kelompok diberi tes lagi sebagai post test (O_2).⁶ Dan desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *nonequivalent control group design*. Paradigma desain penelitian ini sebagai berikut⁷:

O_1	X	O_2
O_3	-	O_4

Keterangan :

O_1 : Pengukuran hasil belajar awal pada kelas eksperimen

O_2 : Pengukuran hasil belajar akhir pada kelas eksperimen

O_3 : Pengukuran hasil belajar awal pada kelas kontrol

O_4 : Pengukuran hasil belajar akhir kelas kontrol

X : Pembelajaran dengan metode *Direct Instruction*

⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 210

⁷Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, hal. 79

- : Pembelajaran dengan metode konvensional

Langkah-langkah desain penelitian ini, yaitu:

- a. Terdapat dua kelompok, yaitu: kelas eksperimen dan kontrol.
- b. Kedua kelompok tersebut diberikan *pretest*, tujuannya untuk melihat apakah kedua kelompok tersebut homogen atau tidak.
- c. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Direct Instruction*, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan.
- d. Setelah materi pembelajaran selesai kelas eksperimen dan kontrol diberikan *post tes*.
- e. Hasil *post test* dari kedua kelas tersebut dianalisis dengan uji *t* sampel bebas.
- f. Apabila terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil *post test* pada kedua kelas itu, maka model pembelajaran *Direct Instruction* berpengaruh terhadap hasil belajar.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Kerlinger dalam Sugiono menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*construcs*) atau sifat yang akan dipelajari. Menurut Kidder dalam

Sugiono menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*dualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.⁸

Berdasarkan pengertian di atas maka, dapat dirumuskan disini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Menurut hubungan antar satu variabel dengan variabel yang lain maka variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat.¹⁰ Variabel Independen, yakni Model Pembelajaran Direct Intruction, yang diberi tanda (X).
2. Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat, karena adanya variabel bebas¹¹. Variabel Dependen, yakni Kedisiplinan Belajar (Y_1) dan Hasil Belajar Siswa (Y_2).

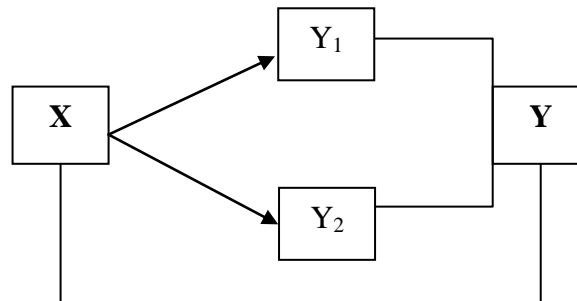
⁸*Ibid.*, hal.38

⁹*Ibid.*, hal.38

¹⁰*Ibid.*, hal.39

¹¹*Ibid.*,

Paradigma penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X : Model *Direct Instruction*

Y₁: Kedisiplinan Belajar Siswa

Y₂: Hasil Belajar Siswa

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹² Berdasarkan data awal yang kami peroleh dari admin MAN 2 Tulungagung tahun 2018, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 2 Tulungagung

¹²*Ibid.*, hal. 80

sebanyak 437 siswa dengan sebaran masing-masing populasi sebagai berikut.¹³

Tabel 3.1 Populasi siswa kelas XI MAN 2 Tulungagung

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI-MIPA 1	11	31	42
2	XI-MIPA 2	12	30	42
3	XI-MIPA 3	12	31	43
4	XI-MIPA 4	9	33	42
5	XI-MIPA 5	12	28	40
6	XI-IIS 1	13	23	36
7	XI-IIS 2	13	23	36
8	XI-IIS 3	13	24	37
9	XI-IIS 4	12	23	35
10	XI-IIK	9	33	42
11	XI-IIB	18	24	42
Jumlah				437

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁴ Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda diteliti, maka cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 2 sebagai kelas eksperimen, dengan jumlah 42 siswa yang terdiri dari 30 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki, serta kelas XI IIS 4 sebagai kelas kontrol, dengan jumlah 35 siswa yang terdiri dari 23 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.

¹³Data dari administrasi MAN 2 Tulungagung tanggal 1-11-2018

¹⁴*Ibid.*, hal. 81

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.¹⁵ Sampling dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan tertentu.¹⁶ Penelitian ini menerapkan model pembelajaran *direct instruction* dengan materi yang diujikan adalah menghindari akhlak tercela. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti harus mendapatkan sampel kelas yang telah mencapai pada materi tersebut. dalam penentuan sampel penelitian mendapatkan kelas yang akan dijadikan sampel penelitian secara acak karena setiap kelas mempunyai kemampuan yang homogen.

D. Kisi-kisi Instrumen

Terdapat sejumlah data yang harus dijarang dalam penelitian ini, data yang dimaksud adalah variabel dari kedisiplinan siswa dan prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner atau angket penelitian tentang variabel-variabel diatas, maka dibuatlah kisi-kisi instrumen penelitian untuk dijadikan landasan dalam menyusun butir-butir pertanyaan yang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

¹⁵*Ibid.*,

¹⁶ *Ibid.*, hal. 84-85

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

1. Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan Belajar

Variabel	Dimensi	Indikator Soal	No. Butir Soal		Jumlah Butir Pertanyaan
			Positif (+)	Negatif (-)	
Disiplin Belajar	Disiplin dalam mengikuti pelajaran disekolah	a. Perhatian dalam pelajaran	1,2	3,4	4
		b. Pencatatan materi yang diberikan di buku tulis dengan rapi.	5	-	1
		c. Mengerjakan soal latihan yang diberikan guru baik secara individu maupun kelompok	6,7	8	3
		d. Aktif memecahkan masalah dalam kelompok	9,10	11	2
		e. Menghargai perbedaan kelompok	12,13	14	3
	Disiplin dalam mengerjakan tugas	a. Konsisten dan mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru	15,16	17,18	4
		b. Disiplin dalam mengikuti ulangan	19,20	21,22	4
		c. Mengumpulkan tugas tepat waktu	23,24	25,26	4
	Disiplin belajar dirumah	a. Aktif dan mandiri belajar dirumah	27,28	29,30	4

		b. Mengerjakan PR yang diberikan oleh guru	31,32	33,34	4
		c. Meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal	35,36,37	-	3
Jumlah			22	15	37

Suber: Setyaningrum dalam skripsi Siti Ma'sumah

2. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
1.3 Menghayati kewajiban menghindari perilaku dosa besar	Menghindari Akhlak Tercela	1. Menjelaskan pengertian dosa besar (mabuk-mabukkan, mengonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri).	Uraian	1
		2. Menyebutkan hikmah larangan perilaku (mabuk-mabukkan, mengonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri).		2
2.3 Menghindari dampak negatif akibat perbuatan dosa besar (mabuk-mabukkan, mengonsumsi narkoba, berjudi,	Menghindari Akhlak Tercela	Menguraikan larangan perilaku (mabuk-mabukkan, mengonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan	Uraian	3

	zina, pergaulan bebas dan mencuri).		bebas dan mencuri) dalam suatu permasalahan		
3.3	Memahami dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)	Menghindari Akhlak Tercela	Membiasakan untuk menghindari perbuatan dosa besar (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri).	Uraian	4
4.3	Menunjukkan contoh perbuatan dosa besar di masyarakat dan akibatnya.	Menghindari Akhlak Tercela	Menemukan unsur-unsur yang mengarah pada perilaku (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri).	Uraian	5

E. Instrumen Penelitian

Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Tetapi perlu disadari bahwa dalam penelitian kuantitatif, membuat instrumen penelitian, menentukan hipotesis dan pemilihan teknik statistika adalah termasuk kegiatan yang harus dibuat secara intensif, sebelum peneliti memasuki lapangan atau

laboratorium.¹⁷ Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Tes

Dalam penelitian ini, tes bertujuan untuk mengetahui pemahaman materi yang diteliti. Tes tersebut menggunakan tipe soal uraian 5 soal dan dikerjakan dalam waktu 30 menit. Tes dilakukan didalam kelas dan dikerjakan oleh siswa kelas XI MIPA 2 sebagai kelas eksperimen. Tes juga dilakukan oleh siswa kelas XI IIS 4 sebagai kelas kontrol. Dari tes tersebut diharapkan akan diketahui hasil belajar akidah akhlak siswa.

2. Kuesioner/Angket

Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedisiplinan siswa yang diteliti. Angket tersebut berupa pernyataan tertutup sejumlah 19 pernyataan positif dan 13 pernyataan negatif. Angket dikerjakan di dalam kelas oleh siswa kelas XI MIPA 2 sebagai kelas eksperimen dan XI IIS 4 sebagai kelas kontrol.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini sebagai alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data-data berupa benda-benda tertulis yang telah didokumentasikan: buku-buku, catatan, arsip, dan tertulis lainnya untuk dibaca dan dipelajari yang berguna untuk penelitian. Dokumentasi ini

¹⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya...*, hal. 75

digunakan untuk mengetahui data MAN 2 Tulungagung dan data siswa MAN 2 Tulungagung, serta data-data yang lain diperlukan. Misalnya data tentang siswa atau guru. Adapun dokumentasi yang dimaksud sebagaimana terlampir.

Sebelum tes dan angket diberikan kepada kelas eksperimen dan kontrol, tes dan angket perlu diuji dulu validitas dan reliabilitasnya.

1. Pengujian Validitas

Validitas adalah alat ukur yang mengajukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan. Kegunaan validitas adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurannya. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan koreksi *Product Moment* sebagai berikut¹⁸:

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : banyak peserta tes

¹⁸ Suharsismi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.87

X : skor hasil coba

Y : total skor

Kriteria terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy} dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Validitas Instrumen

Koefisien Koreksi r_{xy}	Keputusan
$0,80 < r_{xy} < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} < 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} < 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} < 0,40$	Rendah
$r_{xy} < 0,20$	Sangat Rendah

Dalam penelitian ini, untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Dengan kaidah pengambilan keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka validitas terpenuhi.

2. Pengujian Reliabilitas

Keadaan (Reliability) merupakan ketetapan atau ketelitian suatu alat evaluasi. Suatu tes atau alat evaluasi dikatakan andal jika ia dapat dipercaya, konsisten, atau stabil dan produktif. Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrumen dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak ada responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten.¹⁹ Untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes dapat menggunakan

¹⁹*Ibid.*, hal.100

cara manual maupun *SPSS*. Dengan cara manual dilakukan dengan rumus

Alfa Cronbach:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Dengan rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas instrumen yang dicari

k = Banyak butir soal

σ_i^2 = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Total varian

$\sum \sigma_b^2$ = Total varian butir

n = Jumlah sampel

Dalam penelitian ini, untuk mempermudah perhitungan uji reliabelitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Dengan taraf signifikansi 5%, jika nilai *Cronboah's Alpha* > r_{tabel} maka dikatakan reliabel.

Kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi (r) sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi (r)	Keputusan
0,800-1,000	Sangat reliabel
0,600-0,799	Reliabel
0,400-0,599	Cukup reliabel
0,200-0,399	Kurang reliabel
0,000-0,199	Tidak reliabel

F. Sumber Data dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi²⁰:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru dan siswa yang menjadi lokasi penelitian.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak, sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi lingkungan ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.172

- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Data ini diperoleh melalui metode dokumentasi daftar guru, dan arsip lain yang relevan dengan penelitian ini.

2. Skala Pengukurannya

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengukur nilai variabel. Untuk mendapatkan data yang akurat, maka instrumen penelitian harus mempunyai skala pengukuran. Menurut Sugiono, skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang diukur dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Skala pengukuran dapat dibedakan menjadi empat yaitu skala *Linkert*, skala *Guttman*, skala *Semantic Defferensial*, data skala *Ranting Scale*.

Dengan skala pengukuran data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terdapat dua skala data. Dua skala tersebut diperoleh dari variabel terikat (dependen) yang digunakan yaitu:

- a. Untuk kedisiplinan belajar skala pengukuran yang digunakan berupa skala interval dengan jenis skala *Likert*. Menurut pendapat Sugiono,

skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.²¹

- b. Untuk hasil belajar akidah akhlak skala pengukuran yang digunakan berupa rasio yang diperoleh dari nilai *pree-test dan post-test*

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi (pengamatan), kuesioner(angket), dan dokumentasi.

1. Metode Tes

Adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada obyek yang diteliti. Ada tes dengan pertanyaan yang disediakan pilihan jawaban, ada juga tes dengan pertanyaan tanpa pilihan jawaban (bersifat terbuka). Berdasarkan jawaban yang diberikan ditentukan nilai masing-masing pertanyaan sehingga dapat dipakai untuk mengukur karakteristik tertentu dari obyek yang diteliti. Cara ini banyak dilakukan pada tes psikologi untuk mengukur kepribadian seseorang.²² Dalam penelitian ini tes yang digunakan yaitu pertanyaan yang disediakan dengan tanpa pilihan jawaban (bersifat terbuka).

²¹Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal.93

²²Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.91-92

2. Metode Kuesioner(Angket)

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan/pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.²³ Dalam penelitian ini angket bertujuan untuk mendapatkan hasil dari kedisiplinan siswa.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.²⁴ Dalam penelitian ini metode dokumen yang akan digunakan adalah foto, hasil angket, dan lain-lainnya.

²³*Ibid.*, hal. 142

²⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal.216-217

H. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²⁵

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah, mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, membatasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.²⁶

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola. Memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri dan orang lain.

²⁵*Ibid.*, hal.280

²⁶Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, Hal.147

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Analisis data penelitian bertujuan untuk menyampaikan data membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti, seperti telah diketahui dalam pembahasan tentang data, bahwa data yang penulis gunakan adalah statistik untuk menghitung data-data Kuantitatif atau diwujudkan dengan angka yang di dapat dari lapangan. Sebelum melakukan penelitian, dilakukan uji asumsi dasar antara lain sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.²⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS v. 16.0 dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dimana jika $\text{sig.} > 0,05$ maka data tersebut normal.²⁸

²⁷Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 153

²⁸Kadir, *Statistika Penerapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2016), hal. 155

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama.²⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS v. 16.0 dengan ketentuan jika $\text{sig.} > 0,05$ maka data tersebut homogen.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t Sampel bebas

Untuk mengetahui hipotesis satu yaitu pengaruh model *direct instruction* terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI MAN 2 Tulungagung. Dan hipotesis ke-dua yaitu pengaruh model *direct instruction* terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI MAN 2 Tulungagung. Maka peneliti menggunakan uji t yang sering kali ditemukan dalam masalah-masalah praktis statistik. Uji t juga termasuk dalam golongan statistika parametrik jika datanya normal dan non parametrik jika datanya tidak normal. Uji t digunakan ketika informasi mengenai nilai *variance* (ragam) populasi tidak diketahui. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji t sampel bebas. Uji t sampel bebas dalam analisis ini adalah sampel yang keberadaannya tidak saling mempengaruhi. Sampel bebas juga diartikan sebagai dua

²⁹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 167

sampel yang tidak saling berkorelasi atau *independent*.³⁰ Untuk memudahkan dalam perhitungan dan analisisnya, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS V.16.0*.

b. Uji MANOVA

Uji MANOVA adalah analisis yang mirip dengan analisis varian (ANOVA), bedanya terletak pada banyaknya variabel tak bebas Y. Pada MANOVA ada lebih dari satu variabel tak bebas Y, katakan ada k (Y_1, Y_2, \dots, Y_k).³¹ Dalam penelitian ini variabel bebas memiliki satu jenjang dan variabel terikat memiliki dua jenjang, maka jalur ini digunakan untuk menjawab hipotesis ke tiga yaitu apakah model pembelajaran *Direct Instruction* berpengaruh terhadap kedisiplinan dan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI MAN 2 Tulungagung.

Adapun persyaratan untuk uji MANOVA, yaitu:

a. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji Leven's dengan kriteria nilai $sig > 0,05$ maka dapat dikatakan memiliki *varian homogeny*. Dalam penelitian ini uji homogenitas varian data dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0*.

b. Uji Homogenitas Matriks Covarian

Uji *homogenitas matriks covarian* dapat dilihat dari hasil uji *Box's M*, dengan kriteria hasil uji *Box's M* memiliki nilai $Sig.>$

³⁰Kadir, *Statistika Penerapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, ... hal. 155

³¹ Supranto, *Analisis Multivariat Arti & Interpretasi* (Jakarta: PT RINEKA, 2004), hal.51-52

0,05 maka dapat disimpulkan covarian dependen sama.³² Atau bisa menggunakan bantuan SPSS 16.0 dengan kriteria pengujian:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak yakni data memiliki matriks varian yang tidak sama atau tidak homogen.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima yakni data memiliki matriks varian yang sama atau homogen.

I. Prosedur Penelitian

Adapun keterangan prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Dalam persiapan penelitian ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Datang ke MAN 2 Tulungagung untuk meminta izin melakukan penelitian.
- b. Memohon surat izin kepada pihak IAIN Tulungagung untuk melakukan penelitian.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala MAN 2 Tulungagung melalui staf tata usaha (TU).

³²Ninda Ummatul Khoiryah, *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Materi Garis Dan Sudut Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Tulungagung*, (Skripsi: IAIN Tulungagung, Tidak Diterbitkan. 2018), hal. 94

- d. Setelah disetujui untuk melakukan penelitian, berkonsultasi dengan Waka Kurikulum dan Guru Akidah Akhlak yaitu dengan guru yang mengajar kelas yang akan diteliti.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Pada pertemuan pertama memberikan *pre test* dan dilanjut dengan memberikan *treatmen* yaitu pengenalan model pembelajaran *Direct Instruction* sampai pertemuan ketiga untuk kelas eksperimen dan untuk kelas kontrol pengenalan menggunakan metode ceramah.
- b. Menyampaikan materi yaitu Menghindari Perilaku Tercela. Kegiatan ini pada kelas XI MIPA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas IIS 4 untuk kelas kontrol.
- c. Melakukan *post test* pada kelas XI MIPA 2 dan kelas XI IIS 4

3. Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti mengambil data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan.

4. Analisa

Pada proses analisa penelitian melakukan analisa dengan menggunakan uji statistik yaitu uji t sampel bebas dan MANOVA. Analisa ini untuk mengetahui apakah hipotesisnya diterima atau tidak.

5. Inteprestasi

Dari hasil data di atas dapat dilakukan hasil interpretasinya apakah hipotesisnya diterima atau ditolak.

6. Kesimpulan

Kesimpulan didapat setelah mengetahui hasil inteprestasi data tersebut akhirnya dapat disimpulkan bahwa apakah ada pengaruh dari model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap kedisiplinan dan hasil belajar akidah akhlak kelas XI MAN 2 Tulungagung.